

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi rumah sakit umum imelda pekerja indonesi, maka di dapatkan hasil antara lain :

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang perawatan BBLR Para informan masih kurang, belum mengetahui pasti tentang BBLR dan perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).
2. Metode dan strategi dalam perawatan BBLR yaitu sebagian informan mengetahui dalam perawatan BBLR dengan metode skin to skin untuk menghangatkan bayi ataupun dengan metode kangguru dan untuk memantau perkembangan bayi dengan melihat penambahan berat badan yang dilakukan oleh bidan.
3. Dari hasil penelitian tentang cara menjaga kesehatan ibu selama merawat BBLR didapatkan mayoritas informan telah mengetahui cara menjaga kesehatannya selama merawat bayi BBLR yaitu dengan cara makan teratur, minum vitamin, minum jus, memakan sayuran dan tidur teratur untuk menjaga kesehatan fisik dan memperlancar produksi ASI setelah melahirkan.
4. Dari hasil penelitian nutrisi yang diberikan informan kepada BBLR berupa ASI dan sebagian memberikan susu formulasi dikarenakan ASI belum keluar.

5. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa semua informan mendapatkan dukungan dari suami ikut berpartisipasi dalam perawatan bayi BBLR dengan cara mengganti popok bayi dan membantu memberikan susu formula, dan informan juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari ibu mertua dalam perawatan BBLR.
6. Dari hasil penelitian di dapatkan semua informan mengalami kecemasan terhadap bayinya karena harus di rawat di ruang perinatologi.
7. Motivasi dan Harapan terhadap BBLR bahwa seluruh informan mengharapkan terhadap bayinya khusus ibu yang memiliki bayi BBLR meliputi kesehatan dan perkembangan optimal, memiliki masa depan yang cerah, serta kesejahteraan dan kebahagiaan.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Bagi ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah (BBLR) harus lebih memahami bagaimana perawatan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di karenakan merawat bayi BBLR membutuhkan perawatan yang ekstra seperti pembrian asi secara eksklusif, kontak kulit kekulit (Metode kanguru), memantau pertumbuhan bayi, memastikan bayi tetap hangat, menerapkan kebersihan yang hangat, dan memantau tanda-tanda bahaya, ibu yang sedang merawat bayi BBLR juga diharapkan mendapatkan dukungan emosional dan mental dari keluarga. Dengan begitu ibu dapat mengatasi kecemasan dan kekhawatiran yang di rasakan saat merawat bayi BBLR.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan agar informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi ilmu kebidanan tentang pengalaman para ibu bersalin dalam perawatan berat badan lahir rendah (BBLR).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang topik pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan cakupan informan dan lokasi penelitian yang lebih luas dan bervariasi, menambahkan beberapa variabel penelitian lainnya seperti dukungan suami, orang tua, sikap, pengaruh media, dan sebagainya yang berhubungan dengan perawatan BBLR.